

Em.
658.15
Bud.
a
-99

ANALISIS KONDISI KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI ANALISIS RASIO

(Studi kasus pada perusahaan UD. Laris Gubug)

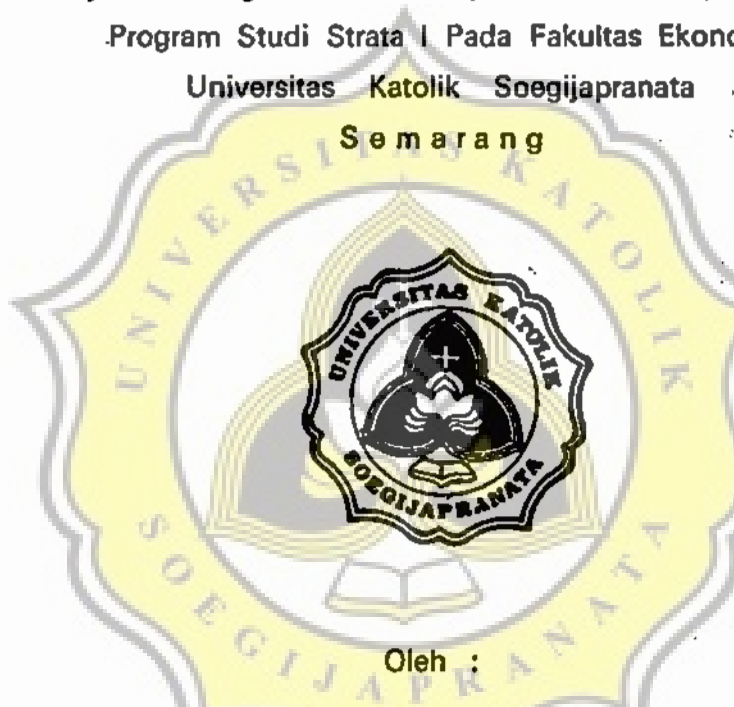
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Studi Strata I Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Oleh :

Nama : Oktavianus Budi Sugiharto

NIM : 94.30.1859

NIRM : 94.6.111.02016.50090

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

 PERPUSTAKAAN		No. INV. 511/E/C1.	
Th. Angg. 1998/1999		Cat : CUM 99	
PARAP. WAWAN.		TGL. 20-3-1999.	

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

1999

MOTTO

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau,
Janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu*

Yesaya 41 : 10

*Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu,
Dan jangan bersandar kepada pengertianmu sendiri.*

*Akuilah Dia dalam segala lakumu,
Maka Ia akan meluruskan jalanmu.*

Amsal 3 : 5 -- 6

*Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan,
Maka terlaksanalah segala rencanamu*

Amsal 16 : 3

*Sekarang aku tahu, bahwa Tuhan
memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya
dan menjawabnya dari sorgaNya yang kudus
dengan kemenangan yang gilang-gemilang
oleh tangan kanan-Nya*

Mazmur 20 : 7

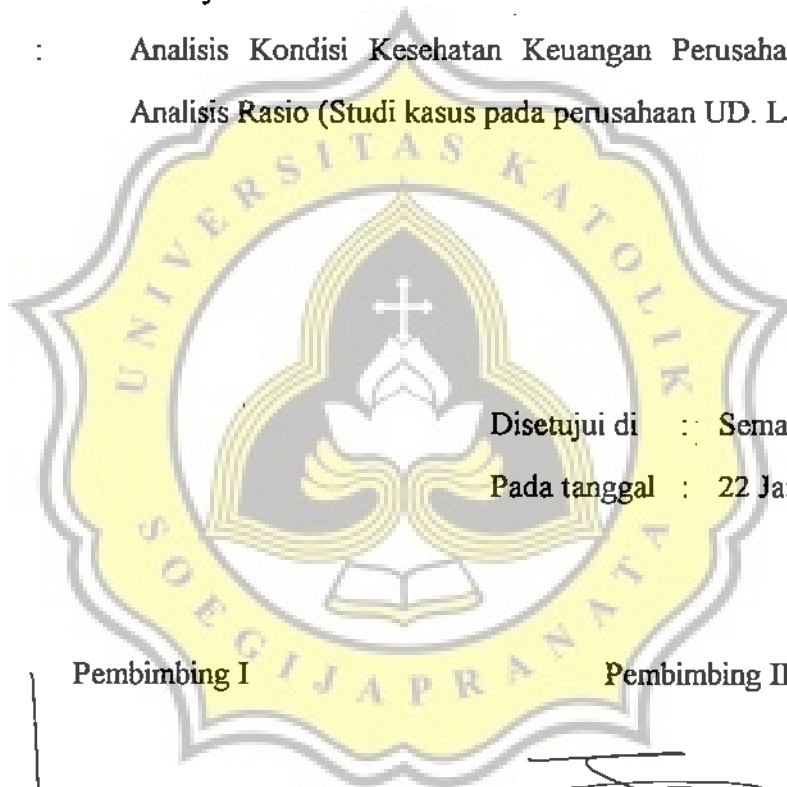
Haleluya !

*Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik
Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya*

Mazmur 106 : 1

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Oktavianus Budi Sugiharto
NIM : 94. 30. 1859
NIRM : 94. 6. 111. 02016. 50090
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : Analisis Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan ditinjau dari
Analisis Rasio (Studi kasus pada perusahaan UD. Laris Gubug).



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 22 Januari 1999

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Lucia Hari Patworo,MSi)

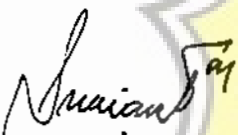
(Drs. Leo Gunawan)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : Analisis Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan ditinjau dari Analisis Rasio (Studi kasus pada perusahaan UD. Laris Gubug).

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada : Semarang, 12 Februari 1999

Penguji I Penguji II Penguji III

(Drs. J. Sugianto, PH, SU) (A. Fejani, SE, MSHRM) (Komala Inggarwati, SE, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

(Komala Inggarwati, SE, MM)

ABSTRAKSI

Terdapat banyak permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya. Permasalahan tersebut tidak hanya berasal dari dalam melainkan juga berasal dari luar perusahaan. Masalah dalam perusahaan berkisar pada masalah personalia, pemasaran, operasional dan keuangan, sedangkan masalah yang berasal dari luar, misalnya persaingan harga jual, mutu dan lain-lain.

Dalam suatu perusahaan, masalah keuangan merupakan salah satu masalah sentral disamping masalah lain, karena hal ini yang menentukan suatu perusahaan untuk dapat membuat keputusan, misal keputusan mengenai penentuan harga jual produksi, laba yang akan dicapai, penggunaan dana yang efisien dan suatu keputusan untuk menentukan metode atau langkah-langkah yang efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu menciptakan suatu keunggulan jangka panjang dari perusahaannya. Keunggulan tersebut dapat terjadi apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan ini dapat tercermin dari tindakan-tindakan manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan, dan fungsi tersebut diarahkan, dikoordinasikan dan diselaraskan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai perusahaan. Selain itu kinerja perusahaan (kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan) juga tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba dan laporan keuangan lainnya.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha, posisi keuangan dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi keuangan pada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan berguna untuk berbagai pihak, baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Informasi tersebut misalnya kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek, kemampuan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman, keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri.

Analisa terhadap laporan keuangan dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu usaha untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang bersifat kompleks kedalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Analisa laporan keuangan ini juga sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Analisa terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio utama perusahaan, yang antara lain meliputi rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas. Selain itu dengan analisa laporan keuangan ini, dapat diketahui pula hasil-hasil keuangan yang telah dicapai perusahaan pada periode yang lalu dan yang sedang berjalan. Dengan menganalisa data keuangan dari tahun-tahun yang lalu, akan dapat diketahui kinerja dari perusahaan tersebut (kelemahan-kelemahan dari perusahaan yang perlu dibenahi dan mempertahankan hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik).

Hasil analisis historis dari suatu laporan keuangan tersebut sangat penting, karena dari hasil tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan-kebijakan yang akan diambil pada waktu yang akan datang. Selain itu analisis historis tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan prediksi atau peramalan dan melihat kemungkinan (*trend*) dimasa mendatang. Dengan dilakukannya peramalan dapat diperkirakan keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang dan juga langkah-langkahantisipasi yang perlu dilakukan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan ditinjau dari Analisis Rasio (Studi kasus pada perusahaan UD. Laris Gubug).

Dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan mengenai penilaian kondisi kesehatan perusahaan UD. Laris Gubug, jika dilihat dari hasil analisis laporan keuangannya selama lima tahun (tahun 1993 – 1997). Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio dan proyeksi keuangan perusahaan pada periode 1998 – 1999 dengan metode *least square*.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan tentang arti penting dan kegunaan analisis laporan keuangan bagi pemilik perusahaan, analisis laporan keuangan ini dapat memberikan penilaian pada pemilik perusahaan tentang kinerja perusahaan, bagi pimpinan perusahaan, analisis laporan keuangan ini dapat memberikan informasi perkembangan perusahaan, dan bagi manajer perusahaan, analisis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan perusahaan ditinjau dari laporan keuangan.

Dilihat dari tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan UD. Laris Gubug dilihat dari hasil laporan keuangannya, untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang berasal dari data historis, yang dapat digunakan sebagai masukan terutama dalam mengambil langkah-langkah dalam suatu keputusan untuk tahun mendatang pada UD. Laris Gubug, dan untuk menunjukkan bahwa dengan menganalisa lebih lanjut, data keuangan dapat lebih berarti.

Adapun data-data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan rugi-laba periode waktu tahun 1993-1997.

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, metode yang digunakan adalah wawancara (*interview*) yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik UD Laris Gubug mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas, dan dengan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas melalui sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

Untuk dapat menilai kondisi kesehatan UD. Laris Gubug dan proyeksi keuangannya dimasa mendatang, maka perlu dilakukan analisis, yaitu dengan dua cara meliputi analisis rasio dan analisis pertumbuhan (*trend*). Analisis rasio meliputi rasio likuiditas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo), rasio ini diwakili tiga rasio yaitu *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*. Rasio leverage (untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang), diwakili dua rasio yaitu *total debt to equity ratio* dan *total debt to total capital assets*. Rasio aktivitas (untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas

perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya), diwakili tiga rasio yaitu *total assets turnover*, *working capital turnover* dan *receivable turnover*. Rasio profitabilitas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba), mencakup tiga rasio yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *net earning power*. Untuk analisis trend menggunakan metode *least square* untuk memproyeksikan laporan keuangan ditahun 1998-1999 dan memprediksi kondisi keuangan ditahun tersebut.

Dengan analisis-analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kondisi keuangan perusahaan sehat dan cukup baik dimana perusahaan likuid, solvabel dan profitable. Tingkat likuiditas UD. Laris Gubug dikatakan cukup baik, ini ditunjukkan dari tingkat *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk tingkat leverage ditunjukkan dengan *total debt to equity ratio* dan *total debt to total capital assets ratio* yang mengalami peningkatan pada tahun 1995, dan mulai tahun 1996 tingkat rasio mengalami penurunan. Walaupun mengalami penurunan, perusahaan masih dapat dikatakan solvabel, karena perusahaan masih dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya. Untuk tingkat aktivitas ditunjukkan dengan *total assets turnover ratio*, *working capital turnover* dan *receivable turnover* yang mengalami peningkatan pada tahun 1994, dan mulai tahun 1996 tingkat rasio mengalami penurunan. Tingkat profitabilitas UD. Laris Gubug cukup baik, ini ditunjukkan dengan tingkat *gross profit margin* yang semakin meningkat, meskipun pada tingkat *net earning power ratio* (R.O.I.) sangat fluktuatif.

Dari keseluruhan hasil analisa rasio laporan keuangan selama tahun 1993-1997, tingkat kondisi keuangan UD. Laris yang terbaik terjadi pada tahun 1994, ini dapat terlihat pada :

1. Tingkat *current ratio* sebesar 217%
2. Tingkat *cash ratio* sebesar 42%
3. Tingkat *quick ratio* sebesar 126%
4. *Total debt to equity ratio* sebesar 32%
5. *Total debt to total capital assets ratio* sebesar 24%
6. *Total assets turnover ratio* sebesar 1,07x
7. *Working capital turnover* sebesar 3,82x
8. *Gross profit margin* sebesar 34%
9. *Net profit margin* sebesar 11%
10. *Net earning power ratio* (R.O.I.) sebesar 12%

Dikatakan yang terbaik karena tingkat likuiditas meski bukan yang tertinggi tetapi mengalami peningkatan, tingkat solvabilitas baik meski lebih rendah dari tahun sebelumnya, tingkat profitabilitas dan tingkat aktivitas adalah yang tertinggi.

Sedangkan kondisi perusahaan yang terburuk terjadi pada tahun 1995, dikatakan yang terburuk karena tingkat profitabilitasnya adalah yang terendah, rendahnya tingkat profitabilitas ini sebagai pengaruh dari pencapaian tingkat likuiditas yang tinggi pada tahun 1995. Tingkat likuiditas dan leverage pada tahun 1995 ini adalah yang tertinggi, tetapi pada sisi lain tingkat profitabilitas adalah yang terendah maka ini sangat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan khususnya operasional perusahaan selama satu tahun. Pada

tahun 1995 ini, kondisi keuangan perusahaan masih dalam keadaan baik, hanya kondisi operasional perusahaan saja yang kurang baik karena mengalami penurunan yang drastis.

Secara umum kondisi perusahaan masih dapat dikatakan cukup baik, meskipun hasil analisa rasio sangat fluktuatif, dimana ada saat kondisi perusahaan menunjukkan kondisi terbaik dan terburuk.

Berdasarkan hasil analisa rasio atas laporan keuangan khususnya untuk tahun trend 1998 dan tahun trend 1999, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat likuiditas perusahaan masih relatif stabil (hanya mengalami peningkatan sedikit), tingkat leverage perusahaan mengalami penurunan terutama terjadi pada tahun trend yang terakhir yaitu tahun trend 1999. Tingkat profitabilitas perusahaan mengalami sedikit penurunan, dan tingkat aktivitas juga mengalami penurunan.

Dari penjelasan mengenai kondisi perusahaan untuk tahun trend 1998 dan tahun trend 1999, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan agar kondisi perusahaan di tahun 1998 dan tahun 1999 lebih baik dari prediksi menurut tingkat rasio. Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk UD. Laris Gubug adalah sebagai berikut: Rasio likuiditas dan rasio leverage yang mencakup elemen-elemen aktiva lancar, hutang lancar, dan modal sebaiknya dijaga agar tetap stabil, karena jika senantiasa meningkat maka akan semakin buruk. Di satu sisi tingkat rasio likuiditas semakin jauh dari standar yang ditetapkan, disisi yang lain tingkat rasio leverage akan semakin buruk, karena hutang perusahaan semakin meningkat. Tingkat rasio aktivitas dan tingkat rasio profitabilitas sebaiknya semakin ditingkatkan. Adapun elemen-elemen rasio aktivitas dan rasio profitabilitas adalah total aktiva, modal kerja, harga pokok penjualan, laba kotor, laba bersih dan elemen terpenting dan yang memegang peran penting yaitu penjualan neto. Cara untuk meningkatkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yaitu dengan meningkatkan volume penjualan disamping itu perusahaan juga harus dapat mengendalikan biaya operasional yang keluar sehingga laba bersih secara langsung akan mengalami peningkatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongan, kasih, berkat serta anugerah yang telah dilimpahkanNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kondisi Kesehatan Laporan Keuangan Perusahaan ditinjau dari Analisis Rasio (Studi kasus pada perusahaan UD. Laris Gubug).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Didalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Lucia Hari Patworo, MSi selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, kritik serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Leo Gunawan selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, kritik serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang memberikan bekal ilmu pengetahuan yang menunjang penyusunan skripsi ini.

5. Ayah, ibu, dan kakak-kakakku yang tercinta, yang telah memberikan dukungan doa, semangat maupun segala sesuatu yang peneliti butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat dan temanku yang terkasih dalam Kristus Yesus yang telah banyak membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta dalam mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dan mengakui sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka apabila ada kekurangan dalam menyajikan mohon saran dan kritik yang dirasa dapat membangun.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukan dan berminat terhadap masalah yang peneliti bahas.

Semarang, Januari 1999

peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Motto	ii
Halaman Persetujuan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1. 1. Latar Belakang Penelitian	1
1. 2. Pembatasan Masalah	3
1. 3. Perumusan Masalah	4
1. 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. 4. 1. Tujuan Penelitian	4
1. 4. 2. Manfaat Penelitian	5
1. 5. Sistematika Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1. Laporan Keuangan	7
2. 1. 1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2. 1. 2. Fungsi Laporan Keuangan	8
2. 1. 3. Arti Penting Analisis Laporan Keuangan	9
2. 1. 4. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	10
2. 1. 4. 1. Neraca	11

2. 1. 4. 2. Laporan Rugi-Laba	16
2. 1. 5. Keterbatasan Laporan Keuangan	16
2. 2. Analisis Rasio	17
2. 2. 1. Pengertian Analisis Rasio	17
2. 2. 2. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan	18
2. 2. 3. Analisis Rasio Menurut Bambang Riyanto	21
2. 2. 3. 1. Rasio Likuiditas	21
2. 2. 3. 2. Rasio Leverage	23
2. 2. 3. 3. Rasio Aktivitas	24
2. 2. 3. 4. Rasio Profitabilitas	25
2. 2. 4. Keterbatasan Analisis Rasio	26
2. 3. Proyeksi Laporan Keuangan	29
2. 4. Analisis Pertumbuhan	30
2. 5. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan	33
2. 6. Kerangka Pikir	35
2. 7. Definisi Operasional	36
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3. 1. Lokasi Penelitian	38
3. 2. Jenis Data	38
3. 3. Metode Pengumpulan Data	38
3. 4. Metode Analisis Data	39
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4. 1. Gambaran Umum Perusahaan	42
4. 1. 1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	42
4. 1. 2. Tujuan Pendirian Perusahaan	43
4. 1. 3. Struktur Organisasi Perusahaan	43
4. 1. 4. Laporan Keuangan	46

4. 2. Analisa Hasil Penelitian	49
4. 2. 1. Rasio Likuiditas	49
4. 2. 1. 1. <i>Current ratio</i>	49
4. 2. 1. 2. <i>Cash ratio</i>	53
4. 2. 1. 3. <i>Quick ratio</i>	56
4. 2. 2. Rasio Leverage	60
4. 2. 2. 1. <i>Total debt to equity ratio</i>	60
4. 2. 2. 2. <i>Total debt to total capital assets ratio</i>	64
4. 2. 3. Rasio Aktivitas	67
4. 2. 3. 1. <i>Total assets turnover ratio</i>	68
4. 2. 3. 2. <i>Working capital turnover</i>	72
4. 2. 3. 3. <i>Receivable turnover</i>	76
4. 2. 4. Rasio Profitabilitas	79
4. 2. 4. 1. <i>Gross profit margin</i>	79
4. 2. 4. 2. <i>Net profit margin</i>	83
4. 2. 4. 3. <i>Net earning power ratio</i>	87

BAB V : PENUTUP

5. 1. Kesimpulan	93
5. 2. Saran	96

Daftar Pustaka

Pernyataan Keaslian Penulisan Skripsi

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4 - 1 Perhitungan <i>Current Ratio</i> tahun 1993 – 1999	49
Tabel 4 - 2 Perhitungan <i>Cash Ratio</i> tahun 1993 – 1999	53
Tabel 4 - 3 Perhitungan <i>Quick Ratio</i> tahun 1993 – 1999	57
Tabel 4 - 4 Perhitungan <i>Total Debt to Equity Ratio</i> tahun 1993 – 1999...	61
Tabel 4 - 5 Perhitungan <i>Total Debt to Capital Assets</i> tahun 1993 – 1999.	64
Tabel 4 - 6 Perhitungan <i>Total Assets Turnover Ratio</i> tahun 1993 – 1999..	68
Tabel 4 - 7 Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> tahun 1993 – 1999 ...	72
Tabel 4 - 8 Perhitungan <i>Receivable Turnover</i> tahun 1993 – 1999	76
Tabel 4 - 9 Perhitungan <i>Gross Profit Margin Ratio</i> tahun 1993 – 1999 ...	80
Tabel 4 - 10 Perhitungan <i>Net Profit Margin Ratio</i> tahun 1993 – 1999	84
Tabel 4 - 11 Perhitungan <i>Net Earning Power Ratio</i> tahun 1993 – 1999	87
Tabel 4 - 12 Perhitungan Hasil Analisis Rasio tahun 1993 – 1997	91
Tabel 4 - 13 Perhitungan Hasil Proyeksi Analisis Rasio tahun 1998 – 1999.	92